



## Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Program Pendidikan

Choiril Bariyah<sup>1</sup>, Latifatur Rahmah<sup>2</sup>, Nurul Iman<sup>3</sup>, Faridatul jannah<sup>4</sup>, Desi Endang Maisuri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,5</sup>Pascasarjana Ekonomi Syariah UIN Madura, <sup>4</sup>Stidkis Al-Mardliyyah Pamekasan

Email: choirilbariyah2000@gmail.com, latifaturrahmah0104@gmail.com, nuruliman2399@gmail.com, faridatul1407@gmail.com, desimansuri123@gmail.com

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima: 21 Juli 2025  
Direvisi: 18 September 2025  
Dipublikasikan: 02 Oktober 2025  
e-ISSN: 2829-2960  
p-ISSN: 2829-8101  
DOI:  
<https://doi.org/10.69768/ji.v4i2.159>

### Abstract

*This study investigates the effectiveness of the utilization of ZIS funds by LAZ Sidogiri Pamekasan Branch through the Education program. The research method used is qualitative descriptive with a field research approach. Primary data were collected through direct interviews with LAZ administrators and secondary from related literature. The results of the study show that LAZ Sidogiri not only collects and distributes ZIS funds, but also allocates these funds through various educational programs such as Education scholarships and others. This study provides an overview of how amil zakat such as LAZ Sidogiri Pamekasan Branch can be an agent of change in improving access and quality of education for underprivileged communities through the utilization of ZIS. The implication of this research is the importance of effective and transparent fund management in maximizing the positive impact of social programs, especially in the field of Education.*

*Keywords: Utilization, ZIS Education Program, Effectiveness*

### PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan. Dengan memperhatikan dan melakukan langkah-langkah pengembangan skill sumber daya dapat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat

sehingga tercapainya kesejahteraan (Yulinda & Susilo, 2022). Selain itu tujuan pengembangan perekonomian masyarakat dapat mengurangi angka kemiskinan dalam suatu daerah, kota atau Negara. Penyebaran kebijakan ekonomi syariah di Indonesia memiliki banyak peluang untuk

meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan yang didukung dengan regulasi. (Mabruri Andatu et al., 2025)

Data kemiskinan di Kabupaten Pamekasan menunjukkan bahwa persentase jumlah penduduk miskin di Pamekasan mengalami penurunan sekitar 0,8%, di bulan Maret 2023 mencapai 10,85% terjadi penurunan dibandingkan bulan Maret tahun 2022 mencapai 10,93% (Pamekasan, n.d.). Meski persentase jumlah penduduk miskin mengalami penurunan, namun hal ini masih terbilang tinggi dan menjadi keresahan. Faktor yang mempengaruhi kemiskinan diantaranya tingkat pendapatan, tingkat Pendidikan dan besarnya konsumsi (Susanto & Pangesti, 2019)

Menurut Kuznet dalam. M.P. Todaro (2011), Pendidikan merupakan kunci dalam membentuk kemampuan seseorang dan salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan dengan pemberdayaan ekonomi (Zaqiah et al., 2023). Pemberdayaan perekonomian masyarakat juga didukung oleh pendidikan seseorang, sejauh mana ia menempuh pendidikan untuk mengasah keterampilan dan pengembangan potensi dan pola pikir. Untuk mencapai hal tersebut para generasi diharuskan untuk

menempuh pendidikan dengan biaya yang tidak sedikit. Hal ini menjadi masalah yang perlu diperhatikan oleh pemerintah secara khusus dan masyarakat secara umum.

Islam hadir menjadi solusi atas setiap permasalahan yang ada, salah satu cara membantu masyarakat yang kesulitan dalam biaya pendidikan adalah dengan menggunakan instrument Zakat, infaq dan sedekah. ZIS dijalankan oleh lembaga zakat yang dibentuk untuk mempermudah masyarakat yang mampu untuk menyalurkan kekayaannya. Salah satu lembaga yang bergerak mengurus zakat, infaq dan sedekah adalah Lembaga Laz Sidogiri. Konsep zakat profesi belum ada sepanjang sejarah Islam sejak zaman Nabi Muhammad (saw) hingga akhir abad ke-20, sekitar akhir tahun 1960-an. (Ika Atikah et, al., 2024)

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri adalah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah dan dana-dana kemanusiaan lainnya dengan meningkatkan hasil guna dan daya guna dana ZIS (Sidogiri, n.d.). LAZ Sidogiri tersebut dipenjuru kota salah satunya di Pamekasan, dimana LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan menyalurkan dana zakat, infaq dan

sedekah untuk membantu dalam bidang pendidikan, kesehatan, dakwah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Bantuan tersebut berupa pemberian dalam bentuk sesaat (konsumtif) dan dalam bentuk pemberdayaan (produktif).

Laz Sidogiri cabang Pamekasan tidak hanya fokus pada pendistribusian ZIS, tetapi juga pada pendayagunaan ZIS diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pengalokasian dana ZIS untuk pendidikan ini diharapkan dapat membantu untuk memperbaiki perekonomian masyarakat di masa mendatang. Akan tetapi terdapat kendala yang dialami oleh lembaga Laz Sidogiri Cabang Pamekasan yakni terbatasnya dana yang diperoleh untuk merealisasikan program yang telah direncanakan. Sedangkan dalam penelitian Aam Slamet R dkk yang berjudul *Efficiency Measurement of Zakat Institution Program: Case Study Dompot Dhuafa Indonesian* bahwa dalam menyelesaikan masalah kemiskinan, dana yang disalurkan harus ditingkatkan agar penyaluran dana ke program dapat optimal (Rusydiana et al., 2016). Maka dari itu peneliti hadir untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan dana ZIS dalam program Pendidikan dan apakah efektif pendayagunaan dana

ZIS dengan perolehan dana yang terbatas.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriyah dan Iswandi dengan judul *Praktik Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, Sedekah melalui Program Kesehatan (Studi kasus di Yayasan Rahmatan Lil Alamin Jakarta Timur)*, dimana dalam penelitian ini menghasilkan bahwa mekanisme pelaksanaan program kesehatan dapat dilakukan dengan pendayagunaan berpola konsumtif kreatif yang mana berpola konsumtif kreatif penyalurannya dalam bentuk jasa dan barang-barang konsumtif sebagai obat-obatan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh para mustahiknya. Yayasan Rahmatan Lil Alamin Jakarta Timur bekerjasama dengan Laz Dompot Duafa yang juga mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan dana zakat kepada Masyarakat (Fitriyah & Iswandi, 2023).

Adapun penelitian selanjutnya terkait pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh Ramadhan dan Huda dengan judul *Optimalisasi pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah melalui program pendidikan (Studi pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda)* menyatakan bahwa proses pendayagunaan telah berhasil melalui program beasiswa pendidikan senyum anak Indonesia,

meskipun diperlukan beberapa upaya pengoptimalisasian dana. Manfaat yang dirasakan melalui program ini meliputi perubahan positif yang dirasakan para siswa, pengaruh perekonomian keluarga mereka dan perkembangan pendidikan mereka (Ramadhan & Huda, 2022).

Dari penelitian pertama terdapat perbedaan yang cukup jelas dimana pada penelitian pertama pendayagunaan dana ZIS disalurkan melalui program kesehatan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang sedang diteliti dimana pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah disalurkan melalui program Pendidikan. Sedangkan pada penelitian kedua terdapat persamaan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pendayagunaan dana zakat disalurkan melalui program pendidikan. Tetapi ada perbedaan yang signifikan antara penelitian kedua yang sedang diteliti dimana pendayagunaan dana bukan hanya dari dana zakat tetapi juga dari dana infak dan sedekah. Dan objek penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan bentuk pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian

kualitatif ditujukan untuk menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat sehingga memerlukan perhatian yang serius terhadap hal yang dianggap perlu. Dalam penelitian ini menggunakan metode etnograf yakni penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber primer yang didapat dari wawancara langsung kepada kepala cabang dan karyawan. Sedangkan untuk sumber sekundernya didapat dari buku, literatur, internet, serta artikel yang memberikan informasi tentang pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan pembuktian. Adapun objek penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### ***Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Program Pendidikan di LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan***

Pendayagunaan merupakan pengusahaan untuk mendatangkan hasil dan manfaat. Pendayagunaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

yakni memanfaatkan dana untuk kegiatan positif yang dapat membantu masyarakat yang kurang mampu baik dalam segi Pendidikan, Kesehatan dan lainnya. Dalam konteks pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZ Sidogiri cabang Pamekasan berkaitan erat dengan teknik pengumpulan dananya. Tujuan utama dari pengumpulan tersebut adalah membantu mereka yang membutuhkan, seperti fakir, miskin, anak yatim piatu dan kaum dhuafa.

Proses pengumpulan dana ZIS ini dilakukan oleh FO (founding officer) dengan melayani setiap donator baik melalui transfer atau dikunjungi secara langsung dan meletakkan kotak bekerjasama dengan berbagai Toko di daerah Pamekasan (Badri, 2024). Dana tersebut berupa zakat, infaq dan sedekah (ZIS) yang mana zakat hanya difokuskan kepada asnaf yang delapan. Sedangkan dana untuk pemberdayaan menggunakan dana infaq umum (infaq, sedekah dan lainnya), yang diberikan oleh donator kepada pihak LAZ Sidogiri cabang Pamekasan. Kemudian hasil dana yang terkumpul dialokasikan dengan system distribusi dan pendayagunaan melalui program yang telah dicanangkan oleh pengurus LAZ Sidogiri.

Program yang telah dirumuskan oleh pengurus LAZ

Sidogiri meliputi program peduli pendidikan, peduli kesehatan, peduli dakwah dan peduli ekonomi. Secara umum antara LAZ sidogiri pusat dan cabang memiliki program yang sama, baik dalam konsep atau pelaksanaannya. Perbedaannya terletak pada dijalankan atau tidak bentuk dari program-program tersebut. Menurut Bapak Imam Ghazali selaku Admin menyampaikan bahwa prioritas program di LAZ Sidogiri cabang Pamekasan terletak pada program peduli Pendidikan, yang mana penerima manfaat dari dana ini menempuh pendidikan di Jawa dan luar jawa. Istilah yang dipakai kepada penerima manfaat adalah BPS (Beasiswa Pendidikan Sidogiri) dan NonBPS (Beasiswa di luar Ponpes Sidogiri). (Ghazali, 2024)

Program Pendidikan di LAZ Sidogiri terdiri dari Lembaga binaan LAZ Sidogiri (dengan beberapa kegiatan), Pesantren Madin/RA/TPQ, beasiswa Pendidikan (santri dan murid), beasiswa sekolah tinggi, duta guru diniyah, duta guru madrasah, duta guru TPQ, bantuan sarana Pendidikan, Pembangunan Gedung Pendidikan, dan bantuan fasilitas Pendidikan. Dari beberapa bentuk program Pendidikan tersebut, program yang terlealisasi di LAZ Sidogiri cabang pamekasan adalah program beasiswa Pendidikan.

Beasiswa Pendidikan di LAZ Sidogiri cabang Pamekasan terfokus pada beasiswa keagamaan, dalam artian diberikan kepada santri yang berprestasi dan kurang mampu. Hal tersebut dilakukan dalam upaya peningkatan akses dan kualitas pendidikan bagi Masyarakat, yang mana tidak hanya Pendidikan yang berkembang tetapi juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi sejalan dengan kemudahan akses pendidikan. Santri tersebut dipilih dari Lembaga binaan Sidogiri yakni Darul Aitam Sidogiri (DAS). Darul Aitam Sidogiri merupakan Lembaga yang menampung anak yatim piatu, dapat diistilahkan sama seperti panti asuhan yang berasal dari berbagai daerah termasuk Pamekasan. Dalam program ini terdiri dari dua macam penerima manfaat, yakni BPS dan NonBPS. BPS maksudnya penerima manfaat yang mondok di Ponpes Sidogiri, sedangkan NonBPS adalah penerima manfaat yang mondok di luar sidogiri. Beasiswa ini diperuntukkan kepada seluruh tingkatan, namun yang terealisasi hanya sampai Tingkat menengah atas.

Bantuan dana yang disalurkan LAZ Sidogiri cabang Pamekasan sangat berarti dalam mendukung pembiayaan Pendidikan anak-anak, baik di pondok Sidogiri maupun pondok lainnya. (Rohman, 2024). Bantuan

yang disalurkan pada santri yang mondok di Sidogiri langsung diberikan pada pihak pesantren dengan nominal 690.000 setiap bulannya, sedangkan di luar Sidogiri diberikan langsung kepada penerima manfaat dengan jumlah yang sama setiap bulannya. Bantuan tersebut secara berkala ditanggung oleh pihak LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan untuk santri yang berasal dari Pamekasan hingga mereka menjadi tenaga pengajar, barulah dana tersebut diberhentikan karena dirasa penerima manfaat sudah mampu membiayai pendidikannya secara mandiri. Pemutusan kontrak beasiswa juga terjadi apabila salah satu penerima manfaat tidak naik kelas atau melakukan pelanggaran lainnya.

Peran Masyarakat dalam menyukseskan program LAZ Sidogiri cabang Pamekasan sangat membantu dengan penyaluran dana setiap bulan atau seikhlasnya melalui FO dan kotak. Oleh karena itu, pihak LAZ Sidogiri cabang Pamekasan secara transparan melaporkan dana yang keluar masuk untuk distribusi dan pendayagunaan melalui program-program termasuk program Pendidikan (Wafa, 2024). Selain itu, pemberian beasiswa juga berpengaruh kepada perubahan karakter penerima manfaat. Mereka cenderung menjadi lebih baik dan

semangat belajar (Muhammad, 2024), hal ini dibuktikan dengan tidak ada penerima manfaat yang diputus kontrak sebab pelanggaran.

Tantangan dan kendala yang dihadapi oleh pengurus dalam menjalankan keseluruhan program yang beragam dan hanya mampu menjalankan sebahagian saja, mulai dari dana yang terkumpul minim hingga terjadi kehilangan isi kotak ZIS. Namun, hal tersebut terus ditindak lanjuti dan pihak LAZ Sidogiri cabang Pamekasan juga sering mengadakan evaluasi untuk perbaikan baik system penarikan, distribusi dan pendayagunaan, guna terlaksananya program dengan lancar. Persaingan yang ketat juga menjadi tantangan pihak pengurus dalam mengumpulkan dana, namun kepercayaan Masyarakat dapat mereka tingkatkan dengan adanya laporan berupa SMS atau kwitansi digital kepada pemilik toko atau donatur tetap ketika pengumpulan dana setiap hari/bulan.

#### ***Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS Melalui Program Pendidikan di LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan***

Pendayagunaan Dana ZIS dalam bidang Pendidikan Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan memiliki beberapa program diantaranya Lembaga Binaan LAZ Sidogiri, Pesantren/Madin, Beasiswa Pendidikan, Beasiswa Sekolah

Tinggi, Duta Guru Diniyah, Duta Guru Madrasah, Duta Guru TPQ, Bantuan Sarana Pendidikan, Pembangunan Gedung Pendidikan, dan Bantuan Fasilitas Pendidikan. Dari program-program tersebut yang paling diprioritaskan adalah beasiswa pendidikan.

Evektifitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran operasional sesuai yang telah ditetapkan, efektivitas dapat dilihat dari seberapa baik pekerjaan yang dilakukan. Jika suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dalam artian sesuai dengan rencana, maka dapat dikatakan efektif. Sebagaimana yang disampaikan oleh Imam Ghozali yang mengatakan bahwa “Kami di Laz sidogiri setiap bulannya pasti tepat waktu dalam penyaluran dana terhadap penerima beasiswa Pendidikan. Penyaluran dana melewati pondok pesantren sidogiri dan pondok pesantren lainnya. Untuk yang penyaluran dana melewati pesantren sidogiri kami langsung mengirim ke pengrus sedangkan untuk penyaluran dana di pondok lain diberikan langsung kepada penerima beasiswa”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan mengukur efektivitas pendayagunaannya

dengan ketepatan waktu penyaluran dana.

Adapun indikator efektivitas menurut Ni Wayan Budian yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini yakni

1. Ketepatan sasaran

Ketepatan Sasaran Program merupakan Pemahaman program dalam hal ini sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang ditentukan sebelumnya. Program yang dimaksud yakni program beasiswa Pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan tentang efektivitas pendayagunaan dana ZIS Melalui Program Pendidikan dimana Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan memiliki beberapa program unggulan tetapi yang menjadi prioritas yakni beasiswa Pendidikan tingkat pelajar. sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pak Imam Ghozali selaku admin LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan yang mengatakan “Laz Sidogiri Cabang Pamekasan memiliki beberapa program unggulan di bidang Pendidikan tetapi yang menjadi prioritas yakni beasiswa Pendidikan. Beasiswa ini diberikan secara tunai kepada orang yang tidak mampu, dengan melakukan survei apakah penerima berhak untuk mendapatkan beasiswa Pendidikan

ini. alhamdulillah untuk penyaluran dana infaq untuk dana beasiswa pendidikan yang kita kelola efektif dan tersalurkan setiap bulannya kepada beberapa mustahik yang menerima beasiswa pendidikan ini”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan sudah menyalurkan dana infak kepada mustahik yang berhak untuk menerimanya. Dan penyaluran dananya dilakukan setiap bulan sekali.

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dihasilkan bahwasannya Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan memberikan beasiswa Pendidikan kepada mustahik yang berhak untuk menerimanya. Dan telah tersalurkan secara efektif kepada penerima beasiswa Pendidikan yang dilakukan secara transparan serta dapat dilihat dari aspek penerapannya.

2. Sosialisasi program

Sosialisasi program merupakan kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program. Sehingga informasi terkait pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Admin Laz Sidogiri Cabang



Pamekasan menyatakan bahwa “Kami Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan melakukan sosialisasi program Pendidikan kepada beberapa Pondok Pesantren yang ada di daerah Pamekasan selain itu program beasiswa ini juga diberikan kepada Santri di Pondok Pesantren Sidogiri. Sosialisasi program Pendidikan ini sudah dilakukan secara baik oleh Tim yang ada di LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan. hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui bahwasannya Laz Sidogiri Cabang Pamekasan memiliki beberapa program unggulan dalam bidang pendidikan”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan sudah melakukan sosialisasi program beasiswa pendidikan dengan baik ke beberapa pondok pesantren yang ada di Pamekasan. dan sosialisasi program dilakukan oleh Tim di LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan. Sosialisasi dilakukan supaya masyarakat mengetahui bahwasannya LAZ Sidogiri memiliki beberapa program salah satunya program beasiswa pendidikan.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasannya sosialisasi Program pendidikan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan sudah

dilakukan secara baik dan hal ini dilakukan agar masyarakat luas mengetahui bahwasannya LAZ Sidogiri memiliki program beasiswa pendidikan. Sosialisasi program ini dilakukan ke beberapa Pondok Pesantren yang ada di daerah Pamekasan.

### 3. Tujuan Program

Tujuan Program yaitu, sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada admin LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan menyatakan bahwa “Dengan adanya program peduli pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada pelajar yang kurang mampu dan berprestasi. Program ini diberikan dengan bertujuan untuk meringankan beban biaya. Dan ini dilakukan agar tidak terjadi putus sekolah bagi generasi bangsa”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya tujuan program pendidikan dengan nama peduli pendidikan yakni bertujuan untuk meringankan beban biaya kepada pelajar yang kurang mampu serta yang berprestasi. Selain itu, tujuan program pendidikan ini dilakukan agar tidak terjadi putus sekolah bagi generasi bangsa dan pelajar yang kurang mampu tetap bisa melanjutkan pendidikannya.

#### 4. Pemantauan (monitoring)

Pemantauan Program merupakan kegiatan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada admin LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan menyatakan bahwa “Untuk pemantauan program pendidikan yakni dilakukan untuk dana LAZ sentralnya di aplikasi maka ketika saldo yang berkurang itu akan ada keterangan. Untuk apa saldo yang berkurang itu”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pemantauan program pendidikan itu dilakukan di aplikasi. Pemantauan yang dilakukan terhadap pelaksana program yakni dengan mengadakan evaluasi yang didampingi oleh pengurus pusat LAZ Sidogiri. Sedangkan pemantauan terhadap penerima manfaat beasiswa Pendidikan dilakukan Kerjasama dengan pihak pengurus pondok pesantren dengan meminta laporan terkait perkembangan penerima manfaat.

#### KESIMPULAN

LAZ Sidogiri cabang Pamekasan menggunakan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) untuk program Pendidikan, Kesehatan, dakwah, ekonomi dan asnaf, dengan focus utama pada Pendidikan. Dana ZIS dikumpulkan

dari donator melalui transfer, kunjungan langsung dan Kerjasama dengan toko di daerah Pamekasan. Dana tersebut disalurkan melalui program-program yang telah dirumuskan, terutama melalui beasiswa Pendidikan untuk santri berprestasi dan kurang mampu yang menempuh Pendidikan di Ponpes Sidogiri dan Ponpes lainnya. Lembaga LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan mengukur efektivitas pendayagunaan dana ZIS mereka melalui ketepatan waktu dalam penyaluran dana, dengan focus utama pada program beasiswa Pendidikan. Tantangan yang dihadapi, dana yang terkumpul hanya cukup melaksanakan Sebagian program saja, kehilangan isi kotak ZIS dan persaingan yang ketat dalam pengumpulan dana. Namun, pengurus terus melakukan evaluasi dan perbaikan system untuk menjalankan program dengan lancar. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan dana yang efektif dan transparan dalam memaksimalkan dampak positif dari program-program sosial, khususnya dalam bidang Pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badri, M. (2024). *Proses pengumpulan dana ZIS*.
- Fitriyah, R. D., & Iswandi, I. (2023). *Praktik Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Program Kesehatan*

- (Studi Kasus di Yayasan Rahmatan Lil Alamin Jakarta Timur). *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(07), 532–543. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i07.480>
- Ghazali, I. (2024). *Pendayagunaan ZIS*. Muhammad. (2024). *Santri Sebagai Penerima Manfaat*.
- Pamekasan, B. P. S. K. (n.d.). *Profil Kemiskinan Kabupaten Pamekasan Tahun 2023*.
- Ramadhan, A. S., & Huda, M. (2022). Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Pendidikan (Studi Pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda). *Ramadhan, A. S., & Huda, M. (2022). Jesm: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*. 1(1), 51–56., 1(1), 51–56.
- Rohman. (2024). *Donatur Tetap Laz Sidogiri Cabang Pamekasan*.
- Rusydiana, A. S., Maliha, H., & Al-Parisi, S. (2016). Efficiency measurement of Zakat Institution Program: Case Study Dompét Dhuafa Indonesia. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.30659/ijibe.1.1.28-43>
- Sidogiri, L. (n.d.). *Profil LAZ Sidogiri*.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 340. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4183>
- Wafa, A. (2024). *Peran masyarakat*.
- Yulinda, Y., & Susilo, J. (2022). Efektivitas pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah melalui program pengembangan ekonomi MAPAN (mandiri terdepan) pada Baitul Maal Hidayatullah Samarinda. *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman (JESM)*, 1(1), 122–131.
- Zaqiah, A., Triani, M., & Yeni, I. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(3), 33. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i3.15284>
- Badri, M. (2024). *Proses pengumpulan dana ZIS*.
- Fitriyah, R. D., & Iswandi, I. (2023). Praktik Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Program Kesehatan (Studi Kasus di Yayasan Rahmatan Lil Alamin Jakarta Timur). *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(07), 532–543. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i07.480>
- Ghazali, I. (2024). *Pendayagunaan ZIS*. Muhammad. (2024). *Santri Sebagai Penerima Manfaat*.
- Pamekasan, B. P. S. K. (n.d.). *Profil Kemiskinan Kabupaten Pamekasan*

- Tahun 2023.
- Ramadhan, A. S., & Huda, M. (2022). Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Pendidikan (Studi Pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda). *Ramadhan, A. S., & Huda, M. (2022). Jesm: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*. 1(1), 51–56., 1(1), 51–56.
- Rohman. (2024). *Donatur Tetap Laz Sidogiri Cabang Pamekasan*.
- Rusydiana, A. S., Maliha, H., & Al-Parisi, S. (2016). Efficiency measurement of Zakat Institution Program: Case Study Dompot Dhuafa Indonesia. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.30659/ijibe.1.1.28-43>
- Sidogiri, L. (n.d.). *Profil LAZ Sidogiri*.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 340. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4183>
- Wafa, A. (2024). *Peran masyarakat*.
- Yulinda, Y., & Susilo, J. (2022). Efektivitas pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah melalui program pengembangan ekonomi MAPAN (mandiri terdepan) pada Baitul Maal Hidayatullah Samarinda. *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman (JESM)*, 1(1), 122–131.
- Zaqiah, A., Triani, M., & Yeni, I. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(3), 33. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i3.15284>
- Badri, M. (2024). *Proses pengumpulan dana ZIS*.
- Fitriyah, R. D., & Iswandi, I. (2023). Praktik Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Program Kesehatan (Studi Kasus di Yayasan Rahmatan Lil Alamin Jakarta Timur). *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(07), 532–543. <https://doi.org/10.58812/jhhw.s.v2i07.480>
- Ghazali, I. (2024). *Pendayagunaan ZIS*.
- Muhammad. (2024). *Santri Sebagai Penerima Manfaat*.
- Pamekasan, B. P. S. K. (n.d.). *Profil Kemiskinan Kabupaten Pamekasan Tahun 2023*.
- Ramadhan, A. S., & Huda, M. (2022). Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Pendidikan (Studi Pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda). *Ramadhan, A. S., & Huda, M. (2022). Jesm: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*. 1(1), 51–56., 1(1), 51–56.

- Rohman. (2024). *Donatur Tetap Laz Sidogiri Cabang Pamekasan*.
- Rusydiana, A. S., Maliha, H., & Al-Parisi, S. (2016). Efficiency measurement of Zakat Institution Program: Case Study Dompét Dhuafo Indonesia. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.30659/ijibe.1.1.28-43>
- Sidogiri, L. (n.d.). *Profil LAZ Sidogiri*.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 340. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4183>
- Wafa, A. (2024). *Peran masyarakat*.
- Yulinda, Y., & Susilo, J. (2022). Efektivitas pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah melalui program pengembangan ekonomi MAPAN (mandiri terdepan) pada Baitul Maal Hidayatullah Samarinda. *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman (JESM)*, 1(1), 122-131.
- Zaqiah, A., Triani, M., & Yeni, I. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(3), 33. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i3.15284>
- Mabruri Andatu, Hilya Zulva, Rima Hafidz Ramadhani, Syahnur Aida Alifia, Alia Cahyani, Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Pengundangan Hukum Ekonomi Syari'ah di Masyarakat, *Jurnal IQTISHOD; Pemikiran dan Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 4 Nomor 1 April 2025 <https://iqtishod.staimasi.ac.id/index.php/JI>
- Ika Atikah, Ending Solehuddin, Ahmad Hasan Ridwan, Hadiat, Ikhtilaf Ulama Kontemporer: Eksistensi Zakat Profesi Di Era Modern, *Jurnal IQTISHOD; Pemikiran dan Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 3 Nomor 2 Oktober 2024, <https://iqtishod.staimasi.ac.id/index.php/JI>